



BERI KENYAMANAN: Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo saat launching Kawasan Khusus Merokok di Plaza Malioboro, Rabu (2/7/2025).

## Ada John Lennon, Fasilitas KTR di Malioboro Diperbaiki

### Wali Kota Hasto Siapkan Sanksi

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo mulai menata Malioboro. Sebagai bagian Sumbu Filosofi dan masuk warisan dunia Unesco, Hasto bakal mulai tegas menerapkan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di ikon wisata tersebut.

"Penerapan (sanksi) secara bertahap," kata Hasto, saat me-launching Kawasan Khusus

Merokok di Plaza Malioboro, Rabu (2/7/2025).

Latar belakang tempat acara *launching* itu terpampang gambar John Lennon. Musisi legendaris yang tergabung dalam grup band The Beatles.

Hasto menegaskan, larangan merokok ini atau KTR Malioboro ini diterapkan karena pihaknya ingin memberikan kenyamanan bagi pengunjung. Juga, terhadap perokok yang menikmati Malioboro.

■ Baca ADA... Hal II

# Ada John Lennon, Fasilitas KTR di Malioboro Diperbaiki

*sambungan dari hal Joglo Jogja*

Termasuk, langkah tegas bagi pelanggar yang masih merokok di Malioboro.

"Kalau fasilitasnya cukup baik, sanksinya semakin keras," katanya.

Hasto menegaskan, selama dua minggu ke depan, pihaknya akan menggodok ancaman sanksi bagi pelanggar. Nantinya langkah tegas akan diterapkan seiring dengan peningkatan kualitas kawasan khusus merokok yang saat ini di Malioboro sudah ada 14 khusus sisi sebelah timur dan satu di sisi sebelah barat.

"Dua minggu ini menggodok (sanksi pelanggar)," katanya.

Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta Octo Noor Arafat menegaskan, pihaknya sudah menyiapkan petugas yang akan mengawasi KTR di Malioboro. Saat ini, masih dilakukan pendekatan persuasif dengan mengingatkan langsung jika ada pelanggaran.

"Setelah ada sanksi, kami lakukan penindakan," imbuhnya.

Salah seorang anggota Paguyuban Pedagang Lesehan Malioboro Desio meminta arahan dari Wali Kota Hasto. Sebab, pengunjung di lesehannya kerap ada yang meminta asbak usai menikmati makanan.

"Pengunjung ada yang meminta asbak. Kami dilematis, di satu sisi sebagai KTR, sisi lain mereka meminta asbak mau merokok," keluhnya.

Menanggapi hal tersebut, Hasto meminta pedagang untuk bersikap tegas. Yaitu, dengan menyampaikan permohonan maaf kepada pelanggan dengan menerangkan jika Malioboro merupakan KTR.

"Sampaikan saja Malioboro merupakan KTR. Kemudian diarahkan fasilitas khusus merokoknya di mana?" saran dokter spesialis *obstetric* dan ginekologi ini. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005